

PENDAMPINGAN AKSELERASI IMPLEMENTASI MBKM KOMUNITAS DKM DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

Yanuar Dwi Prastyo¹, Lien Herlina², Agus Muji Santoso³, Alia Bihrajihant Raya⁴, Nanang Wahyudin⁵, Anggraeni Dyah Sulistiowati⁶, Evi Rinata⁷, Anang Wahid Muhammad Diah⁸, Agus Syahrani⁹, Rima Herlina Setiawati Siburian¹⁰, Willy Bachtiar¹¹, Hendy Setiawan¹², Finda Meyditia¹³, Ronny Lesmana¹⁴, Arifin Dwi Saputro¹⁵, Akim Manaor Hara Pardede¹⁶

¹⁻¹⁶Komunitas Duta Kampus Merdeka, ¹⁻¹⁶Pelaksana Pusat Kampus Merdeka, ¹Universitas Bandar Lampung, ²Institut Pertanian Bogor, ³Universitas Nusantara PGRI Kediri,

^{4,12,13}Universitas Gadjah Mada, ⁵Universitas Bangka Belitung, ⁶Universitas Budi Luhur,

⁷Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, ⁸Universitas Tadulako, ⁹Universitas Tanjungpura,

¹⁰Universitas Papua, ¹¹Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, ¹⁶STMIK Kaputama

e-mail: ¹⁶akimmhp@live.com

Abstrak

Komunitas Duta Kampus Merdeka (DKM) 2022 memiliki sifat (*nature*) *go-to-person* dalam melaksanakan tugasnya untuk mengakselerasi implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan spirit transformasi pendidikan tinggi. Oleh karena itu, DKM diharapkan mampu berperan sebagai *problem shooter* yaitu mampu menjawab dan membantu memecahkan masalah tentang implementasi program Kampus Merdeka baik di lingkungan Perguruan Tinggi (PT) maupun di PT sekitar. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan peran dan *nature* DKM serta membantu penyelesaian masalah dan mengakselerasi implementasi Kampus Merdeka di perguruan tinggi, maka DKM *Leads* menjalin kerjasama dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) untuk melaksanakan kegiatan kolaborasi. Kolaborasi dilaksanakan dalam bentuk Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM yang bertujuan meningkatkan kapasitas DKM sebagai *problem shooter* dengan solusi yang disampaikan secara *on the spot*. Selain itu, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan sinergi dalam memetakan dan memberikan rekomendasi tematik bagi perguruan tinggi dan program studi yang masih memiliki kendala dalam implementasi Kampus Merdeka. Melalui Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM, DKM dan LLDIKTI dapat membantu mengakselerasi implementasi MBKM secara sistemik dan komprehensif.

Kata kunci: *Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Duta Kampus Merdeka*

Abstract

The Duta Kampus Merdeka (DKM) 2022 community has a go-to-person nature in carrying out their duties to accelerate the implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy in accordance with the spirit of higher education transformation. Therefore, DKM is expected to be able to act as a problem shooter, namely being able to answer and help solve problems regarding the implementation of the Merdeka Campus program both in the Higher Education (HE) environment and its surrounding. One of the efforts to optimize the role and nature of DKM to help resolve problems and accelerate the implementation of the Independent Campus in tertiary institutions, DKM Leads collaborates with Higher Education Service

Institutions (LLDIKTI) to carry out collaborative activities. The collaboration is carried out in the form of MBKM Implementation Acceleration Assistance which aims to escalate the capacity of the DKM to be a problem shooter with solutions delivered on the spot. In addition, this activity also aims to increase synergy in mapping and providing thematic recommendations for tertiary institutions and study programs that still have problems implementing the Independent Campus. Through MBKM Acceleration Assistance, DKM and LLDIKTI can help accelerate MBKM implementation in a systemic and comprehensive manner.

Keywords: *Independent Learning Independent Campus, Independent Campus Ambassador*

1. Pendahuluan

Komunitas Duta Kampus Merdeka (DKM) 2022 memiliki sifat (*nature*) *go-to-person* dalam melaksanakan tugas untuk mengakselerasi implementasi kebijakan Kampus Merdeka sesuai dengan spirit transformasi pendidikan tinggi di Indonesia. DKM diharapkan mampu berperan sebagai *problem shooter* yang mampu menjawab dan membantu memecahkan masalah tentang implementasi Program Kampus Merdeka baik di lingkungan internal Perguruan Tinggi (PT) dan PT sekitar [1].

Anggota Komunitas DKM dapat berkontribusi dalam (1) memfasilitasi implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di internal PT dan PT sekitar, (2) membantu mensosialisasikan program MBKM baik *flagships* dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, maupun Kampus Merdeka Mandiri, (3) membantu memberikan *thematic recommendation* di internal PT dan PT sekitar, (4) berkolaborasi dengan komunitas eksisting di luar komunitas Kampus Merdeka, dan (5) memberikan masukan terkait tren penerimaan, perubahan serta luaran yang terjadi di internal PT dan PT sekitar dalam rangka implementasi Kampus Merdeka.

Salah satu upaya untuk mengoptimalkan peran dan *nature* DKM sebagai *go-to-person* serta untuk membantu penyelesaian masalah dan mengakselerasi implementasi Kampus Merdeka di perguruan tinggi, maka DKM melaksanakan kegiatan dalam bentuk Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM yang bertujuan meningkatkan kapasitas DKM sebagai

problem shooter dengan solusi yang disampaikan secara *on the spot*. Selain itu, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan sinergi dalam memetakan dan memberikan rekomendasi tematik bagi perguruan tinggi dan program studi yang masih memiliki kendala dalam implementasi Kampus Merdeka [2], [3].

Melalui kegiatan ini, DKM dapat membantu mengakselerasi implementasi Kampus Merdeka secara sistemik dan komprehensif [4]. Bertolak dari deskripsi tersebut, kegiatan ini dirancang untuk mengintensifkan peran dan keterlibatan pimpinan perguruan tinggi, program studi dan anggota DKM asal dalam mewujudkan sinergitas, penguatan serta akselerasi implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan benar, berdampak dan berkelanjutan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan keterlibatan LLDIKTI dalam memberikan intervensi kepada perguruan tinggi.
2. Meningkatkan peran Pimpinan Perguruan Tinggi dalam mengakselerasi implementasi MBKM.
3. Mengoptimalkan peran dan *nature* anggota Komunitas DKM sebagai *go-to-person* serta untuk membantu penyelesaian masalah dan mengakselerasi implementasi Kampus Merdeka di perguruan tinggi.
4. Memetakan kendala perguruan tinggi dalam mengimplementasikan MBKM.
5. Memberikan rekomendasi tematik kepada perguruan tinggi agar dapat mengakselerasi MBKM yang melibatkan pimpinan perguruan tinggi dan anggota DKM asal.

Luaran dari kegiatan ini antara lain:

1. Terlaksananya kegiatan pendampingan akselerasi implementasi MBKM di wilayah Papua Barat.
2. Didapatkannya identifikasi *problem* substantif MBKM pada Perguruan Tinggi di LLDIKTI XIV.
3. Dipersiapkannya koordinasi dengan Tim Bidang Kerjasama PT dan Tim Bidang Kajian.

Sasaran dari kegiatan ini : Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XIV (Papua dan Papua Barat), serta Pimpinan Perguruan Tinggi, dan Anggota Komunitas DKM 2022 di Wilayah Papua Barat.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksana Kegiatan

Pelaksana program ini adalah Bidang Komunitas DKM, Tim Pelaksana Kampus Merdeka.

Moda, Tempat, Waktu Pelaksanaan, Tim Narasumber, dan Peserta Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM adalah sebagai berikut:

a. Moda

Kegiatan Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM sepenuhnya dilaksanakan secara *hybrid*. LLDIKTI bertindak sebagai *host* (penyelenggara) dengan menunjuk Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong menjadi penyelenggara dan mengundang perguruan tinggi sekitar untuk mengikuti Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM secara langsung dan perguruan tinggi lainnya hadir secara daring sinkron tatap maya melalui *platform Zoom Meeting*. Penyelenggara memfasilitasi pelaksanaan Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM.

b. Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM di Universitas

Pendidikan Muhammadiyah Sorong, tanggal 13 Juli 2022, Area LLDIKTI XIV.

c. Narasumber dan Tim Pelaksana Narasumber : Yanuar Dwi Prastyo. Fasilitator

- Kelompok I : Evi Rinata
- Kelompok II : Anggraeni Dyah
- Kelompok III : Akim Manaoor H. Pardede
- Fasilitator Luring : Lien Herlina, Agus Muji Santoso, Alia Bihrajihant Raya, Nanang Wahyudin, Evi Rinata, Anang Wahid Muhammad Diah, Rima Herlina Setiawati Siburian, Willy Bachtiar, Hendy Setiawan, Finda Meyditia

d. Peserta

- Peserta Luring
Total peserta yang hadir secara luring sebanyak 88 orang yang terdiri atas : unsur Pimpinan Perguruan Tinggi (Wakil Rektor, Dekan, Kaprodi) Universitas Muhammadiyah Sorong, DKM Universitas Muhammadiyah Sorong, Pimpinan Perguruan Tinggi lain, anggota komunitas DKM, dan 6 orang dari Pelaksana Pusat Kampus Merdeka.
- Peserta Daring
Total peserta yang hadir secara daring sebanyak 40 orang yang terdiri atas : Kepala LLDIKTI Wilayah XIV, Pimpinan PTN/PTS Wilayah Papua Barat dan Papua, serta Duta Kampus Merdeka PTN/PTS Wilayah Papua Barat dan Papua.

3. Hasil dan Pembahasan

Hari 1 Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM (Selasa, 12 Juli 2022) :

a. *Check in* dan survey lokasi pelaksanaan kegiatan

Tim Pelaksana Pusat Kampus Merdeka melakukan kunjungan ke Universitas Muhammadiyah Sorong (Unimuda) untuk melaksanakan koordinasi dengan tim pelaksana Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM yang bertempat di gedung Papua Berkemajuan. Kunjungan diterima oleh **Wakil Rektor III Unimuda** bapak Sirojuddin, M.Pd dan dilanjutkan peninjauan tempat acara. Koordinasi tersebut bertujuan untuk memastikan tingkat kesiapan teknis dan administrasi kegiatan Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM.

b. *Meeting* koordinasi persiapan kegiatan Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM

Kepala Bidang Komunitas DKM memberikan arahan tentang tujuan, luaran, dan metode pelaksanaan program yang didasarkan hasil evaluasi pelaksanaan *canvassing activities* yang telah diadakan di Makassar pada tanggal 21 Juni 2022. Dalam kegiatan ini (Gambar 1), penekanan target Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM terletak pada penggalan informasi yang khas/unik tentang implementasi MBKM di perguruan tinggi. Khususnya kendala maupun praktik baik yang berhasil dilakukan oleh program studi atau perguruan tinggi dalam mengatasi hal tersebut. Melalui teknik pemanenan data tersebut, rekomendasi tematik dapat dirumuskan dan digunakan oleh peserta Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM dalam mengatasi kendala implementasi MBKM.



Gambar 1. *Meeting* koordinasi persiapan kegiatan Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM

Hari 2 Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM (Rabu, 13 Juli 2022)

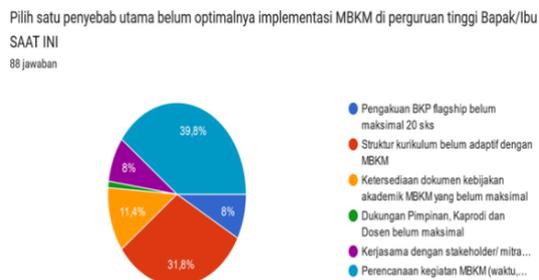
Kegiatan Pendampingan Akselerasi Implementasi MBKM dilaksanakan secara *hybrid* di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Kegiatan ini diawali dengan registrasi baik secara luring maupun daring. Setelah proses registrasi, peserta diminta untuk mengisi G-Form identifikasi problem substantif MBKM dan dilanjutkan dengan opening kegiatan. Opening ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan dari Kepala Bidang Komunitas DKM (Gambar 2), *welcoming speech* Dr. Rustamadji selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, dan *opening speech* dari Dr. Suriel Mofu selaku Kepala LLDIKTI XIV.



Gambar 2. Sambutan dari Kepala Bidang Komunitas DKM

Setelah pembukaan, dilanjutkan *diagnostic session* dari hasil pengisian G-Form yang telah diisi oleh peserta sebelum acara dimulai. Dari hasil

analisis data tersebut diketahui bahwa problem yang paling substantif dalam implementasi MBKM menurut peserta yaitu perencanaan kegiatan MBKM sebanyak 39,8%. Problem kedua yaitu struktur kurikulum yang belum adaptif terhadap MBKM sebanyak 31,8%. Kemudian ketersediaan dokumen kebijakan MBKM yang belum maksimal sebesar 11,4% dan yang terakhir yaitu dukungan pimpinan, kaprodi dan dosen belum maksimal (Gambar 3).



Gambar 3. Hasil analisis problem substantif MBKM

Kemudian acara dilanjutkan *Diagnostic Session*. Kegiatan ini dalam bentuk *casual talk on the spot* yang bertujuan untuk menggali informasi dan wawasan masalah LLDIKTI serta Pimpinan PT (Gambar 4). Selama kegiatan beberapa Pimpinan Perguruan Tinggi maupun dari anggota Komunitas DKM turut aktif dalam sesi ini (Gambar 5 dan 6). Beberapa contoh informasi yang disampaikan peserta antara lain yaitu Ibu Sari dari STIKES Papua Sorong yang menyampaikan terkait masalah dukungan diberikan pimpinan PT, tetapi unit lain belum memberikan dukungan; Bapak Marzuki dari Unimuda Sorong yang masih belum mengetahui bagaimana menerapkan implementasi MBKM di dalam PT; Ibu Latifah dari Unimuda Sorong yang bertanya apakah MBKM harus dikonversi sebesar 20 sks;

Bapak Abdul Hafiq dari Unimuda Sorong menyatakan bahwa dibutuhkan penguatan MBKM sebelum melakukan tinjauan kurikulum, dan masih banyak peserta lain yang menyampaikan baik berupa permasalahan maupun saran bagi implementasi MBKM. Selama kegiatan ini, DKM Leads berperan dalam membantu penyelesaian masalah serta memberikan rekomendasi tematik untuk mengakselerasi implementasi MBKM (Gambar 7 dan 8).



Gambar 4. Diagnostic Session-1



Gambar 5. Diagnostic Session-2



Gambar 6. Diagnostic Session-3



Gambar 7. DKM Leads Menyelesaikan Permasalahan MBKM-1



Gambar 8. DKM Leads Menyelesaikan Permasalahan MBKM-2

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi Pembahasan Bidang Kajian oleh Arifin (Gambar 9). Dalam sesi ini, Arifin memberikan penjelasan tentang program dari tim bidang kajian. Selanjutnya dilanjutkan dengan *Clinical Session* oleh DKM Leads yang dibagi menjadi 3 kelompok (Gambar 10 dan 11). Sebelum masuk ke *Clinical Session*, Yanuar Dwi Prastyo memberikan *rule of the game* dari kegiatan tersebut. Masing-masing kelompok didampingi oleh 1 DKM Leads. Kegiatan pertama adalah setiap peserta diberikan kesempatan untuk menulis permasalahan MBKM di PT masing-masing. Kemudian secara acak permasalahan tersebut dibantu diberikan solusi oleh DKM Leads (Gambar 12 dan 13). Pada tahap akhir, perwakilan DKM Leads di setiap kelompok memberikan kesimpulan dari hasil diskusi setiap kelompok.



Gambar 9. Penyampaian materi



Gambar 10. Clinical Session-1



Gambar 11. Clinical Session-2



Gambar 12. Clinical Session-3



Gambar 13. Clinical Session-4

Setelah *clinical session* selesai dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan *sesi way forward*. Sesi ini berupa saran/*advice/thematic input* yang diberikan dan direkomendasikan oleh DKM Leads sebagai *problem shooter* ataupun tindak lanjut atas problem yang sudah diisi di google form. Kegiatan pendampingan ini diakhiri dengan penutupan, pemberian kenang-kenangan dari Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dan sesi foto bersama baik peserta luring maupun daring (Gambar 14 dan 15). Setelah kegiatan berakhir, Komunitas DKM masih melakukan *Trends Mapping and Thematic Recommendation (Desk review)*.



Gambar 14. Pemberian Cenderamata dari Unimuda Sorong



Gambar 15. Sesi Foto Bersama

4. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan akselerasi implementasi MBKM di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang menekankan *diagnostic session*

dan *clinical session* dalam menemukan berbagai kondisi dan permasalahan terkait implementasi MBKM menghasilkan beberapa kesimpulan dan output antara lain:

1. Mata kuliah prasyarat pada PT penerima di Program PMM perlu disusun terlebih dahulu sebelum kegiatan dilaksanakan.
2. Konversi mata kuliah harus disusun terlebih dahulu.
3. Membangun kerjasama dengan mitra menjadi salah satu hal penting dalam implementasi merdeka belajar.
5. Diperlukan dukungan penuh dari pimpinan perguruan tinggi baik dalam hal kebijakan maupun strategi implementasi merdeka belajar
6. Membuat Rule/SOP yang jelas dan menyeluruh terutama terkait PDDIKTI

Daftar Pustaka

- [1] T. D. K. Merdeka, "Rekognisi dan konversi kegiatan mbkm dalam," 2021.
- [2] D. K. Merdeka, "Duta Kampus Merdeka 2021," 2021.
- [3] E. Purike, "Political Communications of The Ministry of Education and Culture about 'Merdeka Belajar, Kampus Merdeka (Independent Learning, Independent Campus)' Policy: Effective?," *EduLine J. Educ. Learn. Innov.*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.35877/454ri.eduline361.
- [4] D. J. P. Tinggi and R. dan Teknologi, *September 2021*. 2021.